Digempur Retail Modern, Pasar Desa Ngopak Tetap Jadi Idola

Jumat, 14 Juni 2019

Pasar Desa Ngopak di Desa Arjosari, Kecamatan Rejoso, tetap menjadi favorit masyarakat meskipun banyaknya mini market dan pasar modern. Pasar ini mampu menghasilkan pendapatan hingga Rp 50 juta per bulan. Keberhasilan ini didorong oleh fasilitas yang lengkap, seperti toilet, aula, ruang laktasi, lahan parkir, musholla, pos informasi, radio, dan CCTV. Fasilitas ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi pedagang dan pengunjung.

Sistem kepemilikan toko/kios di Pasar Desa Ngopak adalah hak pakai melalui kontrak maupun sewa. Pendapatan pasar digunakan untuk gaji pengelola, BOP Pasar desa, perawatan asset pasar, pengembangan infrastruktur, dan PAD Desa. Sebesar 60% pendapatan berasal dari retribusi parkir, sedangkan sisanya dari retribusi dagang, sewa gudang, listrik, dan toilet.

Untuk mempertahankan pendapatan dan meningkatkan kenyamanan pengunjung, Pasar Desa Ngopak terus berupaya meminimalisir kebocoran dan memperbaiki sistem, seperti penerapan e-parkir. Pasar ini juga akan mulai beroperasi di malam hari mulai bulan depan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang ingin bertransaksi pada malam hari.

Ke depannya, Pasar Desa Ngopak akan menjadi pasar 24 jam dengan pembangunan Pujasera dan sentra kuliner. Hal ini bertujuan untuk menarik pedagang pakaian dan kuliner, sehingga masyarakat tidak perlu lagi pergi ke Pasar Gading.

Dengan berbagai upaya dan inovasi yang dilakukan, Pasar Desa Ngopak terus berkembang dan menjadi pusat aktivitas ekonomi yang ramai di Desa Arjosari.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.